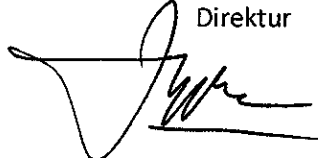

	PEMERIKSAAN HCG TEST		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.006	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryunif, MARS ✓	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">- HCG atau <i>Hormon Chorionic Gonadolropin</i> adalah hormon yang diproduksi oleh plasenta.- Komputer SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) adalah komputer yang tersambung dengan sistem informasi rumah sakit.- Komputer LIS (<i>Laboratory Information System</i>) adalah komputer yang sistemnya tersambung dengan semua alat di laboratorium.- Petugas yang dimaksud dalam prosedur ini adalah petugas yang melakukan pemeriksaan laboratorium.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Sebagai acuan dalam melaksanakan pemeriksaan HCG test.- Untuk mengetahui ada/tidak hormon HCG dalam urine yang berhubungan dengan deteksi kehamilan.		
Kebijakan	<ul style="list-style-type: none">- Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-039/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Laboratorium.		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas menyiapkan hal-hal sebagai berikut :<ol style="list-style-type: none">a. Alat : pipet tetesb. Sampel : urinec. Reagen : HCG testd. Metode : Rapid test2. Petugas membuka SIMRS pada komputer, masuk ke LIS pilih “unduh EMR lab” cari nama pasien kemudian simpan proses dan cetak order layanan tindakan laboratorium.3. Petugas masuk ke “sample taking” kemudian centang (✓) pemeriksaan laboratorium.4. Petugas masuk ke “proses lab” kemudian masuk ke “pra analitic” lalu klik proses.5. Petugas membuka LIS pada komputer, kemudian memproses sampel		

	PEMERIKSAAN HCG TEST		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.006	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<p>dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pilih "<i>print barcode</i>", cari nama pasien kemudian <i>print barcode</i>. b. Pilih "<i>verif sample</i>" scan barcode pasien kemudian pilih verif. <ol style="list-style-type: none"> 6. Petugas menyiapkan HCG test yang akan digunakan. 7. Petugas membuka kemasan, meneteskan 5 tetes urine pada lubang S (<i>sample</i>). 8. Petugas membaca hasil 3 menit setelah diteteskan. 9. Interpretasi : <ol style="list-style-type: none"> a. test (+) = terdapat dua garis pada area C dan T. b. test (-) = terdapat satu garis pada area C. 10. Petugas memasukkan hasil pemeriksaan di komputer LIS dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> a. Pilih "<i>worklist</i>" cari nama pasien kemudian "<i>edit</i>". b. Petugas memasukan hasil pemeriksaan pada kolom "<i>hasil</i>" kemudian klik simpan. c. Petugas melakukan verifikasi hasil dengan cara : pilih "<i>verif semua</i>" jika hasil sudah benar pilih "<i>validasi</i>" kemudian pilih "<i> kirim</i>" SIMRS. 11. Petugas membuka SIMRS pada komputer pilih "<i>proses lab</i>" pilih "<i>analitic</i>" bila hasil sudah transfer dari LIS kemudian centang (√) semua pemeriksaan, pilih simpan kemudian "<i>post analitic</i>". 12. Hasil dapat dilihat di SIMRS atau bisa langsung di cetak. 		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Instalasi Gawat Darurat - Unit Rawat Jalan - Unit Rawat Inap - Unit Intensif 		